

NO. 2.

Transaksi:

1. membeli kendaraan seharga Rp. 50.000.000 secara tunai, dicatat sebagai beban.
2. menerima pendapatan Rp. 20.000.000, tetapi dicatat sebagai tambahan modal.
3. membayar sewa kantor Rp. 5.000.000, tetapi dicatat sebagai pengurangan utang.

Diminta:

- Identifikasilah kesalahan pencatatan pada masing-masing transaksi.
- Jelaskanlah dampaknya terhadap persamaan dasar akuntansi.
- Perbaikiilah pencatatan yg benar & tunjukkan perubahan dalam posisi keuangan.

Penyelesaian:

• Identifikasi kesalahan:

- 1) Pencatatan pembelian kendaraan dianggap sebagai beban salah, karena kendaraan seharusnya dicatat sebagai aset (kendaraan).
- 2) Perusahaan mencatat penerimaan pendapatan sebagai tambahan modal, seharusnya dicatat sebagai pendapatan.
- 3) dicatat sebagai pengurangan utang, padahal seharusnya dicatat sebagai beban sewa.

• Dampak terhadap dasar akuntansi:

- 1) Aset: dengan pencatatan beli kendaraan sebagai beban, kas berkurang, tetapi tidak ada penambahan aset kendaraan yg benar, sehingga total aset terlihat lebih rendah dari seharusnya.

Ekuitas: Pencatatan sebagai beban akan mengurangi laba & pada akhirnya mengurangi modal pemilik.

- 2) Aset: Kas bertambah (benar)

Ekuitas: jika dicatat sebagai tambahan modal, pendapatan tidak tercermin dengan benar di laba rugi

- 3) Aset: kas berkurang (benar)

Ekuitas: Seharusnya pembayaran sewa dicatat sebagai beban yg akan mengurangi laba pada akhirnya, mengurangi modal.

Lintas: Seharusnya tidak ada utang yg terkait dengan pembayaran sewa ini jika tidak ada utang sewa sebelumnya.

• Pencatatan yg benar & perubahan posisi keuangan

- 1.) Kendaraan (Aset) + Rp. 50.000.000 (debit)

Kas (Aset) - Rp. 50.000.000 (kredit)

- 2.) Kas (Aset) + Rp. 20.000.000 (debit)

Pendapatan (Ekuitas) + Rp. 20.000.000 (kredit)

- 3.) Beban sewa (Ekuitas) - Rp. 5.000.000 (debit)

Kas (Aset) - Rp. 5.000.000 (kredit)